

## ABSTRAK

**Nurul Hidayah. 105 251 1003 19. 2023.** *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Gadai Tanah Pertanian Di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.* Dibimbing Oleh Hurriah Ali Hasan dan Siti Walidah Mustamin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memaparkan mengenai permasalahan sistem gadai melalui perilaku, persepsi, motivasi tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi sistem gadai tanah pertanian di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, pada dasarnya kasus yang penulis temukan telah memenuhi unsur gadai menurut syar'i baik rukun maupun syarat gadai. Tetapi seringkali terjadi pada masyarakat Dusun Kasimburang adalah akad gadai tidak sempurna atau belum sesuai syariat Islam. Seluruh praktik gadai yang penulis temukan terdapat unsur riba dan pemanfaatan atas barang yang digadaikan, karena akad dalam transaksi gadai sangatlah penting dan menjadi ujung tombak dalam sah atau tidaknya suatu transaksi gadai yang dilakukan oleh rahn dan murtahin. Pelaksanaan praktik gadai pada masyarakat Dusun Kasimburang timbul karena adanya adat kebiasaan yang salah dan tidak sesuai dengan syariat islam. Tetapi masih sering diterapkan di kehidupan masyarakat Dusun Kasimburang. Kemudian Tinjauan hukum Islam terhadap sistem gadai tanah pertanian di Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dimana setiap tanah pertanian yang digadaikan selalu diambil manfaatnya oleh murtahin, sebab berawal dari akad atau pelaksanaan rahn yang seringkali berucap secara langsung atau tidak langsung barang gadai itu boleh dipergunakan atau dimanfaatkan. Dan meskipun pihak murtahin bermaksud menolong, namun murtahin mengambil manfaat dari barang gadai dengan cara menggarap tanah pertanian yang digadaikan, sehingga praktek ini menunjukkan adanya unsur riba.

**Kata Kunci: Gadai, Implementasi, Hukum Islam**

## ABSTRACT

**Nurul Hidayah. 105 251 1003 19. 2023.** Review of Islamic Law on the Pawning System for Agricultural Land in Kasimburang Hamlet, Belapunranga Village, Parangloe District, Gowa Regency. Supervised by Hurriah Ali Hasan and Siti Walidah Mustamin.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach to explain the problems of the pawn system through behavior, perception, motivation for action by means of descriptions in the form of words and language, in a special natural context.

The results of the research show that the implementation of the pawning system for agricultural land in Kasimburang Hamlet, Belapunranga Village, Parangloe District, Gowa Regency, basically the cases that the authors found have met the elements of pawn according to syar'i both pillars and terms of pawning. But what often happens to the people of Kasimburang Hamlet is that the pawn agreement is imperfect or not in accordance with Islamic law. All of the pawn practices that the author found contained elements of usury and the use of pawned goods, because the contract in a pawn transaction is very important and is the spearhead in determining whether a pawned transaction made by rahn and murtahin is valid or not. The implementation of pawn practices in the Kasimburang Hamlet community arises because of wrong customs and are not in accordance with Islamic law. But it is still often applied in the life of the people of Kasimburang Hamlet. Then a review of Islamic law on the pawning system of agricultural land in Belapunranga Village, Parangloe District, Gowa Regency where every agricultural land that is pawned will always be taken advantage of by murtahin, because it starts from the contract or implementation of rahn which often says directly or indirectly that pawned goods may be used or exploited. And even though the murtahin intends to help, murtahin takes advantage of the mortgaged goods by cultivating the mortgaged agricultural land, so this practice shows an element of usury.

**Keywords: Pawn, Implementation, Islamic Law**